**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi

**PRAKATA**

Mengajar adalah merupakan suatu kemampuan yang wajib untuk di miliki oleh para pengajar, dan ilmu yang di pelajari. Setiap pengajar harus mempunyai kemampuan dalam mengajar. Kemampuan dalam mengajar merupakan kemampuan dalam menghadapi anak didik yang mereka semua memiliki karakter, kemampuan dan juga keinginan yang berbeda-beda. Mengajar bisa dilakukan di mana saja. Salah satunya di dunia pendidikan.

Pendidikan kita sendiri terdiri atas berbagai jenjang. Mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Pendidikan Tinggi. Di dalam buku ini akan membahas Jurus Jitu yang harus dimiliki pengajar di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan fakta yang bahwasannya seluruh dunia sedang terjangkit wabah covid-19. Maka dari itu, seluruh kegiatan di masyarakat dihentikan dan dialihfungsikan dengan kegiatan yang berbasis luring.

Begitu pula dunia pendidikan, bahwasannya karena wabah covid-19 harus menjalankan sekolah secara daring atau tatap secaa maya yang dikenal dengan sebutan PJJ.

Maka dari itu, di dalam buku ini akan membahas mengenai Jurus Jitu yang bisa dilakukan ketika akan mengajar di peguruan tinggi secara luring dan daring.

1. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19

**PRAKATA**

Covid-19 adalah wabah yang terjadi di tahun 2020. Penyakit tersebut disebut berasal dari Kota China tepatnya Wuhan. Wabah tersebut pun sudah merebak ke seluruh dunia. Wabah ini menyerang area pernafasan dan disebabkan oleh virus corona (novelcoronavirus).

Beberapa sektor kehidupan berubah drastis akibat wabah tersebut, baik di dunia pendidikan, ekonomi, dan lain-lain. Atas wabah tersebut beberapa orang mengalami hal-hal di luar dugaan.

Beberapa mediapun membingkai cerita covid secara menakutkan. Sehingga mengakibatkan masyarakat menjadi cemas. Maka dari, itu di buku ini akan menjelaskan mengenai hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi kecemasan di Era Pandemi Covid-19.

1. Ibuku adalah Guruku

**PRAKATA**

Ibu adalah sosok yang melahirkan kita. Ia berjuang melawan hidup matinya. Mengandung selama 9 bulan lamanya. Saat kita belum lahir, ia amat menyayangi dan menjaga dengan baik. Memberikan asupan gizi yang baik agar proses lahirnya lancar.

Ketika anak yang dikandungnya lahir, ia dengan penuh kasih sayang memberikan asupan ASI dan menyayangi dengan tulus. Ibu mengajarkan berbagai hal. Mulai dari berjalan, merangkak, berdiri, duduk.

Selepas beberapa bulan, ia tetap mendidik dan mengajarkan hal baik. Memberikan kehangatan. Memberikan pengetahuan. Ia tidak lelah membantu dan mengajarkan hal-hal yang tidak kita ketahui. Ia adalah guru pertama kita. Maka dari itu, di buku ini akan menjelaskan mengenai sosok ibu yang menjadi guru bagi anak-anaknya.

1. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi

**PRAKATA**

Covid-19 adalah wabah yang terjadi di tahun 2020. Penyakit tersebut disebut berasal dari Kota China tepatnya Wuhan. Wabah tersebut pun sudah merebak ke seluruh dunia. Wabah ini menyerang area pernafasan dan disebabkan oleh virus corona (novelcoronavirus).

Beberapa sektor kehidupan berubah drastis akibat wabah tersebut, baik di dunia pendidikan, ekonomi, dan lain-lain. Atas wabah tersebut beberapa orang mengalami hal-hal di luar dugaan. Seperti halnya banyak orang yang mengalami PHK (pemutusan hubungan kerja).

Akibat dari pandemi, orang-orang banyak menganggur. Tingkat kriminalitas pun akan meningkat karena orang tidak memiliki penghasilan. Maka dari itu, buku ini hadir menyajikan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan ekonomi di Masa Pandemi.

Pada buku ini, akan dijelaskan mengenai hal-hal yang dapat dilakukan supaya tidak merasakan ekonomi yang sulit di masa Pandemi.

1. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**PRAKATA**

Ayah adalah orang yang memberikan nafkah untuk kita. Ia berusaha melakukan yang terbaik untuk anaknya. Setiap hari, tak kenal lelah mesti terik menyengat dan deras hujan membasahi, ia selalu mencari nafkah untuk keluarganya.

Ayah, merupakan sosok pahlawan dalam keluarga. Tanpa ia, tentu semua tidak bisa berjalan dengan baik. Buku ini akan menjelakan mengenai kehidupan sosok pahlawan keluarga, yakni ayah. Yang mana tujuannya agar pembaca tahu betapa ia sangat berharga dan senantiasa berjuang untuk menghidupi keluarganya.

Tujuan lain ditulisnya buku ini adalah agar pembaca dan semua ayah dimanapun berada tidak patah semangat dalam mencari nafkah.